

Influenza Versus Affluenza: Mana yang Lebih Berbahaya?

Sudah lebih dari delapan bulan pandemi berlangsung, namun masih belum ada tanda-tanda kapan akan berakhir.

BERBAGAI berita saat ini masih ramai menuliskan adanya berbagai temuan vaksin yang masih menjadi perdebatan dalam keberhasilannya. Data kasus corona yang diberikan oleh salah satu Lembaga Worldometers menyatakan bahwa terdapat lebih dari 52.389.469 di dunia. Dari angka tersebut diketahui terdapat 1.288.480 orang meninggal dunia, dan 36.648.618 orang yang sembuh. Berdasarkan berbagai literatur diketahui bahwa coronavirus tergolong sebagai virus yang menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Virus corona sesungguhnya merupakan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun dunia kembali dikejutkan dengan temuan Corona jenis baru pada manusia sejak kejadian di Wuhan Cina, pada Desember 2019. Banyak

orang yang mengalami kekeliruan dalam memahami apa itu sesungguhnya covid dan bahkan dengan lantang mengatakan bahwa penyakit ini hanyalah seperti flu (influenza).

Sebagian orang yang memiliki pemahaman bahwa covid hanya seperti flu biasa tampaknya perlu mendapat pengetahuan yang lebih. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan masalah bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya di kemudian hari. Sebagai gambaran influenza adalah infeksi virus yang menyerang saluran pernapasan bagian atas, khususnya pada hidung dan tenggorokan. Virus penyebab flu biasa diketahui berasal dari golongan rhinovirus. Virus ini menyebar dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan cairan yang keluar ke udara oleh penderita saat batuk, bersin, atau berbicara. Hampir semua orang pernah mengalami influenza. Anak-anak di bawah usia 6 tahun rentan mengalami flu akan tetapi orang dewasa juga dapat mengalami jenis penyakit ini. Influenza berbeda dengan corona, dan keduanya membuat kita harus terus waspada.

Influenza dan corona harus diwaspadai namun ada hal lain yang lebih besar harus diwaspadai bernama



affluenza. Meski hanya berbeda huruf depan, namun ternyata affluenza tidak kalah berbahaya dan perlu diwaspadai. Lalu apa itu affluenza? Istilah yang diberikan kepada anak, seseorang, individu yang tidak sadar atas akibat dari perilaku atau tindakannya, karena ada perlindungan yang berlebihan baik secara finansial maupun perlakuan.

Kata affluenza muncul pertama kali dalam sejarah pada salah satu artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 1908. Istilah affluenza dipopulerkan oleh James Douglas pada karyanya yang berjudul "Things I Think About". Istilah tersebut kemudian muncul

kembali pasca peristiwa di tahun 2013. Peristiwa yang sangat dikenal ini terjadi di Texas, Amerika yang melibatkan seorang anak konglomerat bernama Ethan Couch. Pada peristiwa ini diketahui Ethan Couch menewaskan 4 orang karena berkendaraan dalam keadaan mabuk, sebelumnya anak tersebut diketahui mengambil minuman keras di sebuah toko.

Masalah affluenza sendiri sesungguhnya dilatar belakangi oleh pola asuh yang penuh dengan kemewahan dan berbagai faktor eksternal lainnya seperti 'gaya hidup mewah'. Penulis lebih menggunakan istilah *luwih* dan *luweh*. Dua kata tersebut merupakan gambaran pola asuh yang menyebabkan munculnya perilaku affluenza. Gangguan perilaku yang disebut affluenza ini terjadi karena keadaan dan situasi orang tua yang memberikan berbagai fasilitas yang berlebihan. Pemberian fasilitas ini terarah pada pemberian barang, kendaraan atau berbagai permintaan yang disampaikan anak. Pemberian barang yang dilakukan oleh orang tua ini tidak mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari pemberian barang. Barang yang dibeli seringkali bukan merupakan kebutuhan yang mening-

katkan kemampuan anak dalam menghadapi masa yang akan datang. Orang tua yang dalam kategori *luwih* (kaya) cenderung akan memberikan barang dengan harga mahal tanpa berpikir panjang. Hal ini dapat mendorong anak cenderung bergaya hidup mewah. Anak menjadi memiliki dorongan untuk bergaya hidup mewah. Anak menjadi tidak mempertimbangan kebutuhan dan manfaat barang namun cenderung mengedepankan keinginan. Orang tua merasa dapat menggantikan perhatian dan kasih sayang dengan pemberian berbagai macam barang karena merasa memiliki kelebihan harta.

Pada sisi yang lain yang dapat mendorong perilaku affluenza adalah *luweh* (cenderung membiarkan). Maksud dari perilaku *luweh* adalah membiarkan berbagai perilaku yang dilakukan oleh anak. Orang tua tidak menetapkan nilai-nilai apa yang patut dan harus dianut oleh anak. Anak tidak diajak berdiskusi mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi oleh si anak, serta bagaimana mengatasi masalah yang dirasakan. Perilaku *luweh* ini juga mengenai hal apa saja yang diminta oleh anak tidak pernah didiskusikan. Masalah lain

dalam *luweh* adalah orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup memadai mengenai pergaulan anak. Orang tua seringkali tidak mengetahui dengan siapa anak bergaul, apakah pergaulan anak mengarah pada berbagai hal positif dan sebaliknya. Seringkali ditemui anak yang memiliki pergaulan negatif karena merasa tidak menemukan kenyamanan dalam rumah dan dari orang tua.

Permasalahan affluenza ini dapat dicegah dan ditangani dengan meningkatkan pemahaman orang tua bahwa meskipun orang tua memiliki harta yang berlebih (*luwih*) namun tidak boleh menyebabkan orang tua berperilaku *luweh*. Meluangkan waktu bagi anak untuk dapat mendiskusikan berbagai nilai yang benar dan harus dilakukan merupakan kunci yang lainnya. Selain itu, peran Pendidikan agama dalam berbagai kegiatan anak menjadi salah satu kunci untuk menangani masalah tersebut. Influenza dan affluenza merupakan hal yang patut diwaspadai meski hanya berbeda dua huruf. Jika keduanya diremehkan maka pasti menimbulkan sakit atau masalah lainnya. Waspadalah, waspadalah, waspadalah. (*)

Ruang Kelas Jadi Bilik Isolasi

Bagi Para Pengungsi di Kalurahan Glagaharjo

SLEMAN, Radar Jogja - Mengantisipasi adanya pengungsi yang reaktif, bilik isolasi mandiri disediakan di barak pengungsian Kalurahan Glagaharjo.

Panewu Cangkringan, Suparmono menjelaskan bilik khusus untuk isolasi mandiri akan dipusatkan di ruang kelas SD Muhammadiyah Cepitsari. Ruangan kelas yang juga disekat seperti halnya barak pengungsian. Saat ini, sudah ada enam bilik yang disediakan dalam satu ruang kelas. "Ruangan dibuat setelah ada arahan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X," jelas Suparmono kemarin (13/11).

Ruangan tersebut, lanjut Suparmono, akan dikhususkan bagi pengungsi yang reaktif. Sedangkan untuk pengungsi yang positif, akan langsung ditempatkan shelter Asrama Haji.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Untuk mencegah adanya persebaran Covid-19 di pengungsian, penyajian makanan juga diperhatikan. Dengan cara dibungkus setiap porsi. "Kalau prasmanan sangat riskan terjadi penularan. Apalagi satu sendok dipegang banyak orang potensi menyebarkan virus," ungkap Suparmono.

Hanya, Suparmono juga masih memperhatikan penyajian makan yang masih dirasa kurang. Seperti belum menggunakan sarung tangan saat memasak, hingga membagikan makanan. Namun dalam waktu dekat, akam dipayakan penggunaan sarung tangan guna menjaga kebersihan. Meskipun demikian, Suparmono

masih belum mengetahui pasti apakah *rapid test* bagi pengungsi akan dilakukan atau tidak. Namun, pihaknya selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan untuk secara rutin melakukan pengecekan. "Dengan tujuan akan segera memberikan penanganan saat ada pengungsi yang sakit," lanjutnya. (eno/bah/by)

TETAP BELAJAR: Relawan membantu belajar anak di Barak Pengungsian, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Senin (9/11). Suasana yang gaduh menjadi kendala orangtua mendampingi anak mereka belajar online.

UPN "VETERAN" YOGYAKARTA

Are You The Next UPNVY Student?

08112656484

+62 274 486733 | info@upnyk.ac.id

www.upnyk.ac.id | upnvty



ROYAL AMBARRUKMO YOGYAKARTA FOR RADAR JOGJA

PARIWISATA BANGKIT: Sosialisasi Pranatan Anyar Plesiran Jogja di 20 desa wisata yang digelar Dinas Pariwisata DIY beserta Komisi B DPRD DIY.

Sasar Desa Wisata di DIY

JOGJA - Dinas Pariwisata DIY bekerjasama dengan Komisi B DPRD DIY menyelenggarakan sosialisasi Pranatan Anyar Plesiran Jogja di 20 desa wisata yang ada di DIY. Kegiatan sosialisasi tersebut diawali dan dilaksanakan di Desa Wisata Kebon Agung Imogiri Bantul, Selasa (10/11).

Kasi Kelembagaan Bidang Pengembangan Kapasitas Dinas Pariwisata DIY Sri Purwaning menjelaskan, sosialisasi *pranatan anyar* yang diikuti pelaku wisata dari desa wisata di DIY, untuk memberikan pemahaman aturan dan tata cara melayani wisatawan yang datang sesuai dengan protokol kesehatan. Pihaknya memfasilitasi kegiatan tersebut untuk memberikan semangat untuk membangkitkan kembali desa wisata meskipun tidak semua desa wisata di DIY dapat mengikuti sosialisasi.

"Jumlah desa wisata di DIY sangat banyak namun tidak semua bisa kami adakan sosialisasi," ujar Sri

Selain itu, anggota Komisi B DPRD DIY, Tustiyani optimistis dengan adanya cuti bersama yang akan datang seperti libur Natal dan Tahun Baru. Dimana, masyarakat akan berlibur ke Yogyakarta sehingga wisata Jogja bangkit dan perekonomian Jogja meningkat. (* /bah/by)

Life media

LIFESTYLE

INTERNET **20** MBPS + **50** DIGITAL CHANEL

LEBIH DARI **250K** / BULAN

LIFE VU **80K** / BULAN

LIFE VISION **150K** / BULAN

LEBIH DARI 50 DIGITAL CHANEL

LEBIH DARI 20 CHANEL HD

Coverage area : Seturan, Babarsari, Kledokan, Perum Yadara, Pogung Baru, Sagan, Karang wuni, Jl. Kaliurang, Pandega Marta, Tambak Bayan, Jl. Laksda Adisucipto dan Sekitarnya

HUBUNGI: (0274) 60 55655 | www.lifemedia.id | lifemedia.id

Clandy's Groceries

SPECIAL PROMO KHUSUS MEMBER

Bebelac 3 800 Gram Rp 110.900	PediaSure Complete 850 Gram Rp 273.200	Chil-Kid Platinum Morigare 800 Gram Rp 225.500	Chil-School Platinum Morigare 800 Gram Rp 217.700	S-26 Procal Gold 900 Gram Rp 269.200	S-26 Promise Gold 900 Gram Rp 249.200	Enfagrow A+ 3 800 Gram Rp 299.700	Enfagrow A+ 4 800 Gram Rp 266.200	Nutrilon Royal 3 800 Gram Rp 209.200	Nutrilon Royal 4 800 Gram Rp 183.450
Bebelac 4 800 Gram Rp 109.900	Sustagen Junior 1+ 800 Gram Rp 151.500	Sustagen Kid 3+ 800 Gram Rp 145.900	Dancow 1+ 800 Gram Rp 88.850	Dancow 3+ 800 Gram Rp 98.850	Bendera Jelajah 1-3 800 Gram Rp 83.500	Bendera Karya 4-6 800 Gram Rp 88.500	SGM Eksplor 1+ 900 Gram Rp 67.700	SGM Eksplor 3+ 900 Gram Rp 71.000	Sweetie Gold Pant M34, L28 & XL2 Rp 108.900

*) Syarat dan Ketentuan Berlaku. Promo JOGJA 14 - 17 November 2020